

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan suatu hal yang penting bagi suatu negara, karena pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Perekonomian di Indonesia sendiri merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan merupakan salah satu ekonomi di pasar berkembang, serta Indonesia termasuk kategori sebagai negara berpenghasilan menengah.

**Gambar 1**  
**Pertumbuhan Perekonomian**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Dalam grafik yang disajikan membuktikan bahwa perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2017 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,07%, tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%, tahun 2019 tumbuh sebesar 5,02%, tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 2,07% dan tahun

2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar 3,69% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup drastis sebesar 5,3%. Dengan keadaan perekonomian yang fluktuatif dan berkembang tentunya peran sektor perbankan sangat dibutuhkan dan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Bank bukan hanya berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara, namun juga berperan penting bagi perekonomian masyarakat karena dalam pelaksanaannya bank juga membantu usaha – usaha kecil dan menengah atau UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang merupakan salah satu sumber ekonomi yang penting bagi Indonesia. Selain itu bank juga berperan penting dalam pembangunan negara karena bank juga ikut serta membantu pemerintah membiayai proyek – proyek infrastruktur dalam pembangunan segala sektor, karena Indonesia sendiri merupakan negara yang sedang melakukan pembangunan disegala sektor dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi untuk menunjang peningkatan kehidupan masyarakat.

Ditengah – tengah virus corona yang telah terjadi dan berdampak buruk di beberapa sektor, namun menurut Otoritas Jasa Keuangan kondisi perbankan Indonesia masih terbilang cukup sehat meskipun ada beberapa bank yang perlu mendapatkan perhatian karena indikator keuangan yang dimilikinya kurang baik. Bank yang sehat dapat dipercaya untuk menjaga keuangan para nasabah dan memainkan peran sebagai penggerak roda perekonomian, karena jika bank mengalami permasalahan yang dirugikan bukan hanya para nasabah yang dirugikan

melainkan stabilitas sistem perbankan dan sistem keuangan dapat mempengaruhi perekonomian negara.

Suatu Bank dikatakan sehat jika dapat beraktivitas atau menjalankan operasionalnya dengan baik dan sebagaimana mestinya. Manajemen bank bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tingkat kesehatan, pengelolaan, dan kelangsungan usaha suatu bank untuk tetap terjaga. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang dimiliki perusahaan juga dapat digunakan untuk menganalisis kesehatan bank. Yang pertama rasio likuiditas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan current ratio, yang kedua rasio profitabilitas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset, yang ketiga rasio solvabilitas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan debt equity ratio, yang keempat rasio aktivitas yang dalam penelitian ini diproksikan dengan total assets turnover. Bukan hanya dapat mengetahui kesehatan bank melainkan juga dapat mengetahui kinerja bank. Kinerja bank dapat mencerminkan kemampuan bank secara operasional, baik dalam menghimpun dana ataupun menyalurkan dana. Kinerja bank yang menunjukkan kekuatan bank dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha bank dan menjadi keunggulan bank dalam bersaing dengan bank lainnya, sedangkan untuk kinerja bank yang menunjukkan kelemahan bank dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi agar kinerja bank tersebut lebih baik lagi dimasa mendatang. Bank yang memiliki kinerja atau kesehatan yang baik dapat menarik untuk para investor untuk berinvestasi.

Sebelum investor melakukan investasi, para investor memiliki penilaian atau kriteria sendiri dalam melakukan investasi. Seperti mengambil resiko yang besar untuk menghasilkan keuntungan yang besar pula, hal ini sejalan dengan istilah atau teori “High Risk High Return”. Jenis investasi yang cocok dilakukan untuk istilah tersebut salah satunya adalah saham. Karena saham memiliki berbagai macam resiko yang bahkan bisa menimbulkan kerugian serta tidak memiliki kepastian terkait keuntungan yang didapatkan, investasi saham juga dapat dilakukan dalam perbankan.

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang terhadap perusahaan, dan dalam pelaksanaan jual – belinya ada salah satu faktor yang menjadi perhatian khusus oleh investor yaitu harga saham. Karena salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang dimilikinya, jika harga saham yang dimiliki terus mengalami kenaikan maka investor dapat mengevaluasi dan menilai perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya secara maksimal. Dan melalui harga saham para investor juga dapat memperhitungkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dalam bentuk deviden atau keuntungan yang diperoleh dari mengurangi harga beli saham dengan harga jualnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan tersebut, maka penulis memberikan judul dalam penelitaian ini adalah **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang diutarakan diatas maka masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 ?
3. Manakah diantara Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover yang berpengaruh paling dominan terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelian dapat diketahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover secara

parsial berpengaruh terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis manakah diantara Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover yang berpengaruh paling dominan terhadap Harga Saham Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan atau manfaat dari penelitian yang dilakukan yakni :

1. Kegunaan Toritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian – penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peniliti selanjutnya untuk mengembangkan teori tentang variabel – variabel yang mempengaruhi harga saham.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan acuan bagi calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan dengan mencari informasi terkait perusahaan, sehingga calon investor mempunyai gambaran tentang kondisi suatu perusahaan yang dapat memberi keuntungan yang sesuai dengan harga saham atau modal yang mereka keluarkan untuk berinvestasi.